

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Afrina¹, Lusi Lopita Sari², Meliza Oktavia³, Neti Wendari⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4}

affrinaa15@gmail.com¹, lusilopita@gmail.com², melizaoktavia5@gmail.com³,
netiwendari@gmail.com⁴

Received: 12-04-2024

Revised: 20 -04-2024

Approved: 27-04-2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap laporan keberlanjutan (sustainability report) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2024. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). SLR adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian terkait pada pertanyaan penelitian atau topik yang diteliti. Studi ini merujuk pada metodologi SLR yang diterapkan oleh Guan dkk. (2016), yang mana data diperoleh melalui Google Scholar dari artikel-artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024. Temuan dari artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan. Temuan ini juga didukung oleh teori yang ada dalam literatur terkait. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor internal perusahaan dapat memengaruhi praktik pengungkapan keberlanjutan mereka, yang memiliki implikasi penting bagi praktisi dan peneliti di bidang ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sustainability Report

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat untuk melakukan suatu kegiatan usaha, seperti produksi barang atau pemberian jasa. Perusahaan terdiri dari beberapa individu yang memiliki tujuan yang sama. Ada beberapa tujuan dari perusahaan, salah satunya yaitu memaksimalkan laba sebanyak-banyaknya. Adapun tujuan yang lain, seperti memaksimalkan kekayaan shareholder, meminimalkan risiko, dan bertanggungjawab terhadap stakeholder terutama terhadap masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin melakukan pengembangan berkelanjutan terhadap perusahaannya harus dapat mencapai keempat tujuan tersebut. (Nathasia & Indrayeni, 2023). Laporan keberlanjutan akhir-akhir ini menjadi topik utama perusahaan, sehingga tidak hanya perusahaan sekarang dilihat dari perspektif pencapaian laba, tetapi juga karena kebutuhan dan harapan masyarakat akan peran perusahaan di masyarakat, konsep ini telah muncul. Saat ini masyarakat dan para calon pemangku kepentingan dalam perusahaan tidak lagi hanya memandang perusahaan dari segi pendapatan atau keuntungan, tetapi masyarakat mulai melihat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar baik dari segi lingkungan itu sendiri maupun dari segi sosial.

Perusahaan wajib menyediakan laporan keberlanjutan atau yang lebih dikenal dengan laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh suatu Perusahaan atau organisasi Dimana dalam laporan tersebut Perusahaan atau organisasi mengungkapkan mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat digunakan Perusahaan atau organisasi untuk mengukur, memahami, dan mengomunikasikan kinerja Perusahaan dalam ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata Kelola (Sinaga & Hendrani, 2024); (Yusmaniarti, dkk, 2023). Laporan keberlanjutan di Indonesia diatur dalam undang-

undang No.40 tahun 2007 pasal 74 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mewajibkan Perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pengungkapan sustainability report sudah banyak dikaji sebelumnya. Dewi (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report, karena profitabilitas penting bagi perusahaan dalam pengungkapan sustainability report, karena untuk dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan harus berada pada kondisi menguntungkan. Jika perusahaan mengalami kerugian, perusahaan akan kesulitan menarik modal dari pihak eksternal. Hasil penelitian Hermawan & Sutarti (2021), Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi tingkat Profitabilitas akan mempengaruhi secara negatif terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Sedangkan menurut Afifah,dkk(2022). Profitabilitas yang diproposikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainable reporting.

Artinya besar kecil jumlah profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi laporan berkelanjutan Perusahaan. temuan ini sejalan dengan penelitian Syakirli,dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikansi terhadap pengungkapan sustainability reporting. Hermawan & Sutarti (2021), Meutia & Titik(2019), (Rahaditama, 2022) dalam penelitian nya menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. sedangkan pada penelitian Afifah et al.,(2022), Nurdiah & Asrori, (2021) menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh yg signifikan baik berpengaruh positif dan negative terhadap pengungkapan sustainability report. Adanya perbedaan yang menunjukkan adanya ketidak konsistenan terhadap penelitian terdahulu. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan menambah beberapa faktor. Faktor pertama Profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin tinggi pula informasi yang diberikan oleh manajer. Hal ini dikarenakan pihak manajemen ingin meyakinkan investor mengenai profitabilitas dan kompetensi manajer.(Akuntansi et al., 2021).

Faktor kedua Leverage, Leverage merupakan kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang apabila Perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). artinya berapa besar beban utang yang ditanggung Perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Faktor ketiga ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi luas pengungkapan informasi laporan keuangan. Melalui ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan untuk operasionalnya, apalagi berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh tambahan modal dari dana eksternal ketika dana internal masih kurang untuk melaksanakan pembelanjaan (Meutia & Titik, 2019);(Apriansyah, dkk, 2022)

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah, analis, dan pihak lain). Semua stakeholder mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Perusahaan akan berusaha untuk mengungkapkan informasi yang berintegritas, agar para stakeholder tetap menaruh kepercayaan terhadap perusahaan. Salah satu bentuk pengungkapan sukarela yang berkembang pada saat ini yaitu pengungkapan sustainability report. Melalui

pengungkapan sustainability report (pengungkapan sosial dan lingkungan) perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih cukup dan lengkap berkaitan dengan kegiatan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan.(Putra et al., 2023)

Teori Legitimasi

Teori legitimasi dikemukakan pertama kali oleh Dowling dan Pfeffer (1975) .Teori legitimasi merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya dalam kegiatan operasionalnya untuk selaras dengan norma – norma yang berlaku bagi masyarakat setempat. Usaha untuk berkegiatan selaras dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat di lingkungan perusahaan dapat menciptakan situasi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dari pihak eksternal sehingga terciptanya suatu image yang baik dimata pihak eksternal. Dengan pengungkapan sustainability report menjadi bukti perusahaan bahwa organisasi dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan kepentingan masyarakat dan dapat diterima oleh masyarakat sehingga mendapatkan nilai yang positif bagi masyarakat. Melalui teori legimasi yang diharapkan oleh masyarakat dari perusahaan terpenuhi melalui aktivitas sosial dan lingkungannya dan perusahaan mendapat legitimasi dari masyarakat.(Septi Ludianah et al., 2022)

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (signaling theory) pertama kali dikemukakan oleh Spence(1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

Sustainability report

Sustainability report atau laporan berkelanjutan merupakan laporan yang mengungkapkan kegiatan entitas yang memiliki nilai ekonomi, sosial dan lingkungan. Sustainability report umumnya terlampir pada laporan tahunan, namun sustainability report memiliki definisi sebagai laporan terpisah dari laporan tahunan, yang mengungkapkan kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan sebuah Perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. 15 Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Leverage

Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi,

2015). Menurut Kasmir (2015) leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada perusahaan dalam hal kemampuan untuk menanggung akibat dari berbagai macam situasi yang akan dihadapi perusahaan (Andreas et al, 2015). Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya besar sehingga perusahaan perlu dan mampu membiayai informasi untuk kepentingan internal secara keseluruhan. Sebaliknya, perusahaan kecil membutuhkan biaya tambahan yang lebih besar apabila perusahaan ingin informasinya diungkapkan secara komprehensif. Jadi, dapat diasumsikan bahwa perusahaan kecil menghadapi tekanan politik yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel penelitian ini menggunakan metode penelitian *systematic literature review* (SLR). Systematic Literature Review (SLR) adalah cara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian pada pertanyaan penelitian atau topik yang menarik. (Guan et al., 2016). penelitian SLR ini dimulai dari pengumpulan beberapa artikel melalui google scholar <https://scholar.google.com/> dari tahun 2019-2024. kemudian melakukan penyaringan dari artikel-artikel yang dianggap cocok untuk penelitian. selanjutnya melakukan analisis terhadap artikel yg didapat.

Tabel 1.
Beberapa hasil penelusuran literature review

Tahun	Penulis	Judul	Hasil
2019	Susana Dewi	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sustainability report. Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report. Pengungkapan sustainability report yang diukur dengan SRDI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2021	Toni Hermawan, Sutarti,	Pengaruh, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report	Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Hal ini menunjukkan tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas tidak akan mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report. Leverage yang di proksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Profitabilitas yg diprosikan dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi tingkat Profitabilitas akan mempengaruhi

Tahun	Penulis	Judul	Hasil
			secara negatif terhadap Pengungkapan Sustainability Report
2022	Eko Setiawan, Yuliansyah, Yuliansyah, Rindu Rika Gamayuni,	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) (The Effect of Profitability and Liquidity on Disclosure of Sustainability Reports in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII))	Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengungkapan sustainability report dipengaruhi oleh profitabilitas, namun hal ini tidak terbukti. lalu hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas memengaruhi pelaporan sustainability report namun, hal ini juga tidak terbukti. Artinya, pelaporan atau pengungkapan sustainability report tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya profitabilitas dan juga likuiditas Perusahaan
2021	Sasha marina aufa neokholiq, muhammad musli	Pengaruh profitabilitas, leverage, dan stakeholder engagement terhadap pengungkapan sustainability report berdasarkan globale reporting initiative (GRI) GENERASI 4 (G4)	1. Uji simultan (Uji F) dengan probabilitas $0,042837 < 0,05$ yang artinya profitabilitas, leverage kepemilikan asing dan kepemilikan institusional berkorelasi simultan pada pengungkapan Sustainability Report. 2. Uji parsial (Uji T) didapatkan hasil antara lain: a. Profitabilitas (ROA) tidak berkorelasi pada pengungkapan Sustainability Report. b. Leverage (DER) berkorelasi negatif pada pengungkapan Sustainability Report. c. Kepemilikan asing b. Leverage (DER) berkorelasi negatif pada pengungkapan Sustainability Report. c. Kepemilikan asing tidak berkorelasi pada pengungkapan Sustainability Report. d. Kepemilikan Institusional berkorelasi positif pada pengungkapan Sustainability Report.
2021	Sari Mujiani, Jayanti	Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Report Pada Perusahaan Peserta Isra Di Indonesia	1. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Sustainability Report 2. Dewan Direksi Berpengaruh Tidak Signifikan Pengungkapan Sustainability Report 3. Dewan Komisaris Independen Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Sustainability Report 4. Komite Audit Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Sustainability Report
2022	Prisila Damayanty, Dodi Wahab, Nurmelia Safitri	Pengaruh Profitabilitas, Firm Size Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report	Variabel Profitabilitas Dengan Proksi Roa Memiliki Pengaruh Negative Signifikan Terhadap Pengungkapan Sustainability, Sedangkan Variable Firm Size Menunjukkan Bahwa Memiliki Pengaruh Positif Tetapi Tidak Signifikan Terhadap Pengungkapan Sustainability
2022	Septi Ludianah, Dirvi Surya Abbas Imam Hidayat, Triana Zuhrotun Aulia	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan

Tahun	Penulis	Judul	Hasil
		terhadap Sustainability Report Disclosure	
2024	Retrisya Nioko, Ai Hendrani	Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . <i>Leverage</i> memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Profitabilitas, aktivitas dewan direksi dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
2022	Cindy Widyawati, Nur Diana dan M. Cholid Mawardi	Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Sustainability Report Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Sustainability Report</i> perbankan yang terdaftar di BEI. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Sustainability Report</i> perbankan yang terdaftar di BEI. 3. Terdapat perbedaan penerapan <i>sustainability reporting</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>ecommerce</i>
2020	Faizah Naila Sofa , Novita WeningTyas Respati	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)	dewan komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> sebaliknya dewan direksi dan ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>
2021	Vinola Herawaty, Nadya Lambintara, Florus Daeli	Peran Profitabilitas Atas Pengaruh Board Governance Terhadap Sustainability Report Quality	bahwa ukuran dewan direksi dan keterlibatan perempuan dalam dewan perusahaan berpengaruh positif terhadap SRQ. Sedangkan proporsi komisaris independen dan umur anggota dewan tidak berpengaruh terhadap SRQ. Profitabilitas memperkuat hubungan antara ukuran dewan direksi dan SRQ sementara tidak memoderasi hubungan antara variabel lain dan SRQ
2023	WiraNofita,Nurz iSebrina	Pengaruh profitabilitas,good corporate governance,dan tipe industry terhadap pengungkapan sustainability report	1. profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> 2. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> 3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> 4. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> sehingga pengungkapan <i>sustainability report</i> Tipe industri tidak berpengaruh signifikan terhadap

Tahun	Penulis	Judul	Hasil
pengungkapan sustainability report			
2022	Nadiah Afifah , Lailah Fujianti , Yuana Rizky Octaviani Mandagie	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia Sustainability Reporting Award Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015- 2019)	1. Profitabilitas yang diproposikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainable reporting 2. Leverage (DER) berpengaruh terhadap pengungkapan sustainable reporting 3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainable reporting
2021	Vidya Utami Eryadi, Dr. Ilham Wahyudi, SE, M.Si, Salman Jumaili, SE, Ak, M.S	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Mayoritas, Kepemilikan Pemerintah, Dan Profitabilitas Terhadap Sustainability Reporting Assurance	Kepemilikan institusional, kepemilikan mayoritas, kepemilikan pemerintah, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sustainability reporting assurance
2021	Devi Istiani Roviqoh, Muhammad Khafid	Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report	Pengungkapan laporan keberlanjutan dapat lebih tinggi ketika ukuran perusahaan dan komite audit yang dimiliki, ditunjang dengan tingginya tingkat profitabilitas Perusahaan. ini menunjukkan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap pengungkapan sustainability report, komite audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan komite audit tidak mempengaruhi pengungkapan sustainability report, serta kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2019	Kelvin Setiawan, Mukhzarudfa , Achmad Hizazi	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Efek Malaysia Periode 2013-2017	1. Secara simultan, pengungkapan sustainability report dipengaruhi oleh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. 2. Secara parsial, pengungkapan sustainability report tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sustainability report. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report. 3. 3) Secara keseluruhan, pengungkapan sustainability report dipengaruhi oleh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebesar 57% - 59,2%.
2019	Farah Meutia, Farida Titik	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan	1. Secara simultan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan 2. Secara parsial profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan

Tahun	Penulis	Judul	Hasil
		Non Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)	publik mempunyai pengaruh secara berikut: a. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan b. Leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan c. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan d. Kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.
2019	Rotua Aprilya Tobing; Zuhrotun; Rusherlistyani,	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas berpengaruh terhadap terhadap pengungkapan sustainability report. Leverage tidak berpengaruh terhadap terhadap pengungkapan sustainability report. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terhadap pengungkapan sustainability report. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap terhadap pengungkapan sustainability report. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap terhadap pengungkapan sustainability report.
2024	Rosa Oktavia Sinaga, Ai Hendrani	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Aktivitas, Komite Audit, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Dalam Sustainability Report	ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan dalam sustainability report, sementara variabel profitabilitas, aktivitas, komite audit, dan likuiditas tidak berdampak terhadap pengungkapan dalam sustainability report
2019	Ihsan Syakirli, Charoline Cheisviyanny, Halmawat	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting	profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016.
2021	Nadiya Yunan , Kadir , Kasyful Anwar	Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report	profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Komite audit berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan Sustainability Report

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan Sustainability Report

Berdasarkan hasil literatur review dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan sustainability report. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pihak-pihak yang

berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung atas keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan dengan kemampuan kinerja keuangan yang baik akan memiliki kepercayaan tinggi dalam memberikan informasi kepada stakeholder-nya karena mampu menunjukkan kepada mereka dapat memenuhi harapan investor dan kreditor. Hal ini didukung dengan teori stakeholder. Semua stakeholder mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Perusahaan akan berusaha untuk mengungkapkan informasi yang berintegritas, agar para stakeholder tetap menaruh kepercayaan terhadap perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap pengungkapan sustainability Report

Berdasarkan hasil literatur review dari hasil penelitian sebelumnya leverage berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Hal ini sesuai dengan teori stakeholder dan teori sinyal yang menyatakan bahwa keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Keuntungan perusahaan menggunakan hutang yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang. Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa menggunakan hutang yang lebih banyak, yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut, sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa depan. Oleh karena itu nilai perusahaan menjadi naik dan menyebabkan pelaporan sustainability report juga meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Berdasarkan hasil literature review dari hasil penelitian sebelumnya ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability. Besarnya kekayaan yang dimiliki perusahaan diklasifikasikan menurut total aset, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan dan sebagainya. Ukuran perusahaan dengan pengungkapan sustainability report dihubungkan dengan teori legitimasi yaitu perusahaan yang memiliki aset yang besar dianggap memiliki kewajiban agar melakukan tanggung jawab sosial. Hal ini dikarenakan perusahaan dianggap memiliki dana yang cukup besar untuk dapat mensejahterakan masyarakat melalui sumbangan – sumbangan. Biaya dalam sumbangan tersebut tentunya agar meningkatkan legitimasi perusahaan di mata Masyarakat.

SIMPULAN

Bahwa Sustainability report membantu Perusahaan mengkomunikasikan dampak positif dan negatif dari tindakan mereka terhadap lingkungan, Masyarakat, serta perekonomian dan dengan demikian menetapkan prioritas. Berdasarkan hasil penelitian literatur review ini maka kesimpulannya adalah profitabilitas, leverage dan ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report hal ini didukung dengan teori yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Fujianti, L., & Mandagie, Y. R. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting. *Jurnal Universitas Pancasila*, 2(1), 19–34.
- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Bunghatta, U. (2021). *Terhadap Pengungkapan*

Sustainability Report. 1–9.

- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan serta dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 1–14.
- Guan, Y., Chu, C., Shao, C., Ju, M., Dai, E., Chagas, C. da S., Pinheiro, H. S. K., Carvalho Junior, W. de, Anjos, L. H. C. dos, Pereira, N. R., Bhering, S. B., Pabum, D. M., Uthbah, Z., Sudiana, E., Yani, E., Garut, K., Barat, J., Suryaningtyas, I. S. D. T., Dengan, B., ... Zhang, Z. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Media Konservasi*, 2(1), 11–40.
- Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>
- Meutia, F., & Titik, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Laverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan [The Effect of Profitability, Laverage, Company Size, and Public Ownership on Sustainability Report Disclosure]. *Proceeding of Management* :, 6(2), 3543–3551.
- Nathasia, P., & Indrayeni. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting Perusahaan Manufaktur Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(03), 281–290.
- Nurdiah, & Asrori. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Sustainability Report dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 2(1), 15–36.
- Putra, Muhammad Apriansyah, Yusmaniarti, Y., & Setiorini, H. (2022). Determinants of the Accuracy of Islamic Banking Financial Reporting in Indonesia (Empirical Study on Indonesian Islamic Banking Listed on the IDX in 2018-2020). *Journal of Islamic Economics& Social Science JIESS*, 3(1), 45–54.
- Putra, I. G. C., Santosa, M. E. S., & Juliantari, N. K. D. P. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Asing dan Komisaris Independen Terhadap Sustainability Reporting Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 18–29. <https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.18-29>
- Rahaditama, M. W. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 154–165.
- Septi Ludianah, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Triana Zuhrotun Aulia. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Sustainability Report Disclosure. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 41–48. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i3.259>
- Sinaga, R. O., & Hendrani, A. (2024). Effect of profitability, company size, activity, audit committee, and liquidity on disclosure in sustainability report. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5196–5216.
- Syakirli, I., Cheisviyanny, C., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 277–289. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.74>
- Yusmaniarti, Yusmaniarti; Fitri Santi, Nurna Aziza, Husaini, Ridwan Nurazi, F. (2023). An Analysis of the Sustainability Performance of Indonesian Banks and Islamic Financial Institutions Using a Triple Bottom Line Model. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 2(11), 4745–4766. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i11.6792>